

**KEMISKINAN: UPAH MINIMUM, INDEKS PEMBANGUNAN
MANUSIA, DAN PENGANGGURAN DI ASEAN-8**



Skripsi Oleh:

RICKA LEGITARIA

01021181722014

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2023

KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

INDRALAYA

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**KEMISKINAN: UPAH MINIMUM, INDEKS PEMBANGUNAN
MANUSIA, DAN PENGANGGURAN DI ASEAN-8**

Disusun Oleh:

Nama : Ricka Legitaria

Nim : 01021181722014

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian / Konsentrasi : Ekonomi Regional

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

TANGGAL PERSETUJUAN

Tanggal : 26 Juni 2023

Tanggal : 14 Juli 2023

DOSEN PEMBIMBING



Ketua : Dr. H. Azwardi, S.E., MSi
NIP. 196805181993031003



Anggota : Feny Marissa, S.E., MSi
NIP. 199004072018032001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

KEMISKINAN: UPAH MINIMUM, INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA, DAN PENGANGGURAN DI ASEAN-8

Disusun Oleh

Nama : Ricka Legitaria
NIM : 01021181722014
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/ Konsentrasi : Ekonomi Regional

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 03 Agustus 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 05 September 2023

Ketua



Dr. H. Azwardi, S.E., M.Si
NIP. 196805181993031003

Anggota



Feny Marissa, S.E., M.Si
NIP. 199004072018032001

Anggota



Liliana, S.E., M.Si
NIP. 197512082014092003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 12-9-2023
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ricka Legitaria
NIM : 01021181722014
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Regional

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

Kemiskinan: Upah Minimum, Indeks Pembangunan Manusia, dan Pengangguran
Di ASEAN-8.

Pembimbing

Ketua : Dr.H. Azwardi, S.E., M.Si
Anggota : Feny Marissa, S.E., M.Si
Tanggal Ujian : 03 Agustus 2023

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan karya
hasil orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan
saya tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan
gelar keserjanaan.

Indralaya, 05 September 2023

Pembuat Pernyataan,

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI UNSRI
12-9-2023



Ricka Legitaria
NIM. 01021181722014

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Kemiskinan: Upah Minimum, Indeks Pembangunan Manusia, dan Pengangguran di ASEAN-8”. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai bagaimana pengaruh upah minimum, indeks pembangunan manusia, dan pengangguran terhadap kemiskinan di ASEAN-8. Selama penulisan dan penelitian skripsi ini tidak terlepas dari kendala dan hambatan. Akan tetapi berkat bimbingan, bantuan, dan masukan yang diberikan oleh berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dapat memperbaiki penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat dan menambah wawasan bagi para pembaca.

Indralaya, 05 September 2023



Ricka Legitaria

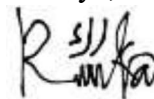
NIM. 01021181722014

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penulisan dan penyusunan skripsi ini penulis tidak terlepas dari berbagai kendala yang dialami. Kendala tersebut dapat terselesaikan berkat bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dan memperoleh gelar pendidikan Strata Satu (S1).
2. Bapak Dr. H. Azwardi, S.E., M.Si dan Ibu Feny Marissa, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Muklis, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing akademik dan Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Liliana, S.E., M.Si selaku dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran dalam penulisan skripsi ini.
5. Kedua orang tua tercinta, Bapak Kusmadi dan Ibu Isla Reni serta adikku Rangga Kristian, Amanda Prezilia, dan Natasya Azzahra yang selalu memberikan dukungan, motivasi, serta doa yang tiada henti-hentinya selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

Indralaya, 05 September 2023



Ricka Legitaria

NIM. 01021181722014

ABSTRAK

KEMISKINAN: UPAH MINIMUM, INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA, DAN PENGANGGURAN DI ASEAN-8

Oleh:

Ricka Legitaria; Azwardi; Feny Marissa

Kemiskinan masih menjadi masalah utama dalam perekonomian baik itu negara berkembang maupun negara maju. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh upah minimum, indeks pembangunan manusia, dan pengangguran terhadap kemiskinan di ASEAN-8. Data yang digunakan penelitian ini adalah data sekunder dari tahun 2011-2020 yang bersumber dari Bank Dunia dan UNDP. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan regresi data panel dengan estimasi *Random Effect Model* (REM) sebagai model yang terpilih. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel upah minimum berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan di ASEAN-8, dan variabel indeks pembangunan manusia berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kemiskinan di ASEAN-8, sedangkan variabel pengangguran berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kemiskinan di ASEAN-8.

Kata Kunci: Upah Minimum, Indeks Pembangunan Manusia, Pengangguran, Kemiskinan

Ketua



Dr. H. Azwardi, S.E., M.Si
NIP. 196805181993031003

Anggota



Feny Marissa, S.E., M.Si
NIP. 199004072018032001

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

ABSTRACT

POVERTY: MINIMUM WAGE, HUMAN DEVELOPMENT INDEX, AND UNEMPLOYMENT IN ASEAN-8

By:

Ricka Legitaria; Azwardi; Feny Marissa

Poverty is still a major problem in the economy of both developing and developed countries. The aim of this research is to analyze the influence of minimum wages, human development index, and unemployment on poverty in ASEAN-8. The data used in this research is secondary data for 2011-2020 sourced from the world bank and UNDP. This research was conducted using panel data regression with Random Effect Model (REM) estimation as the selected model. The results of this study indicate that the minimum wage variable has a negative and significant effect on poverty in ASEAN-8, and the human development index variable has a positive and insignificant effect on poverty in ASEAN-8, meanwhile the unemployment variable has a positive and insignificant effect on poverty in ASEAN-8.

Keywords: Minimum Wage, Human Development Index, Unemployment, Poverty

Chairman



Dr. H. Azwardi, S.E., M.Si
NIP. 196805181993031003

Member



Feny Marissa, S.E., M.Si
NIP. 199004072018032001

Knowing
Head of Development Economics Department



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Ricka Legitaria
NIM : 01021181722014
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Sugihan, 25 Oktober 1999
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Dusun III Desa Sugihan Kec. Rambang
Kab. Muara Enim
Tinggi/Berat Badan : 153 cm/45 kg
Sosial Media : Ig @rickalegitaria
Nomor Handphone : 0822-8127-8525
Alamat Email : ricka25legitaria@gmail.com



Pendidikan Formal

SD : SDN 9 Rambang
SMP : SMP IT Raudhatul Ulum
SMA : SMAN 1 Palembang
S1 : Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi
Universitas Sriwijaya

Pengalaman Organisasi

Anggota LDF BO Ukhuwah Fakultas Ekonomi
Anggota UKM U-Read Universitas Sriwijaya

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1 Manfaat Teoritis	8
1.4.2 Manfaat Praktis.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Landasan Teori & Konseptual.....	10
2.1.1 Teori Lingkaran Setan Kemiskinan.....	10
2.1.2 Konsep Kemiskinan.....	12

2.1.3 Konsep Upah Minimum	14
2.1.4 Konsep Indeks Pembangunan Manusia	16
2.1.5 Konsep Pengangguran	18
2.2 Penelitian Terdahulu	21
2.3 Kerangka Pemikiran	23
2.4 Hipotesis Penelitian	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	26
3.2 Jenis dan Sumber Data	26
3.3 Metode Pengumpulan data	27
3.4 Teknik Analisis	27
3.4.1 Regresi Data Panel	28
3.4.1 Metode Estimasi Model Regresi Data Panel	28
3.4.2 Penentuan Model Estimasi Regresi Data Panel	29
3.4.3 Uji Asumsi Klasik	31
3.4.4 Uji Statistik	32
3.4.5 Koefisien Determinasi (R^2)	32
3.5 Definisi Operasional	33
3.5.1 Kemiskinan	33
3.5.2 Upah Minimum	33
3.5.3 Indeks Pembangunan Manusia	33
3.5.4 Pengangguran	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	34
4.1.1 Perkembangan Kemiskinan di ASEAN-8	34

4.1.2 Perkembangan Upah Minimum di ASEAN-8.....	35
4.1.3 Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia di ASEAN-8.....	36
4.1.4 Perkembangan Pengangguran di ASEAN-8.....	38
4.2 Hasil Penelitian.....	40
4.2.1 Hasil Estimasi Regresi Data Panel	40
4.2.2 Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	42
4.2.3 Hasil Estimasi <i>Random Effect Model</i>	44
4.2.4 Uji Asumsi Klasik	47
4.2.5 Uji Statistik.....	48
4.3 Pembahasan	51
4.3.1 Pengaruh Upah Minimum terhadap kemiskinan di ASEAN-8	51
4.3.2 Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia terhadap Kemiskinan di ASEAN-8	52
4.3.3 Pengaruh pengangguran terhadap Kemiskinan di ASEAN-8	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	57
5.1 Kesimpulan.....	57
5.2 Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tingkat Kemiskinan di ASEAN-8 2011-2020	4
Gambar 2.1 Teori Lingkaran Setan Kemiskinan.....	11
Gambar 2.2 Gambar Skema terjadinya Kemiskinan.....	24
Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran.....	25
Gambar 4.1 Perkembangan Kemiskinan di ASEAN-8	34
Gambar 4.2 Perkembangan Upah Minimum di ASEAN-8.....	36
Gambar 4.3 Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia di ASEAN-8	37
Gambar 4.4 Perkembangan Pengangguran di ASEAN-8	39
Gambar 4.5 Hasil Uji Normalitas.....	47

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Upah Minimum di ASEAN-8 (dalam persen)	5
Tabel 1.2 Indeks Pembangunan Manusia di ASEAN-8.....	6
Tabel 1.3 Pengangguran di ASEAN-8 (dalam persen)	7
Tabel 4.1 Hasil Estimasi (CEM), (FEM) dan (REM)	40
Tabel 4.2 Hasil Uji Chow.....	42
Tabel 4.3 Hasil Uji Hausman.....	43
Tabel 4.4 Hasil Uji Lagrange Multiplier.....	43
Tabel 4.5 Hasil Estimasi Random Effect Model.....	44
Tabel 4.6 Hasil Intersep di ASEAN-8.....	45
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinieritas	48
Tabel 4.8 Hasil Uji F.....	49
Tabel 4.9 Hasil Uji t.....	49
Tabel 4.10 Hasil Koefisien Determinasi	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Regresi	63
Lampiran 2 Hasil Regresi Data Panel Common Effect Model (CEM).....	65
Lampiran 3 Hasil Regresi Data Panel Fixed Effect Model (FEM)	65
Lampiran 4 Hasil Regresi Data Panel Random Effect Model (REM)	66
Lampiran 5 Uji Chow.....	67
Lampiran 6 Uji Hausman	68
Lampiran 7 Uji Lagrange Multiplier.....	69

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemiskinan masih menjadi masalah utama dalam perekonomian di suatu negara. Kemiskinan adalah kondisi dimana ketidakmampuan dalam memenuhi kebutuhan pokok seperti makanan, pakaian dan tempat tinggal. Kemiskinan diyakini sebagai akar permasalahan yang sejak dulu hingga sekarang tidak kunjung selesai, hilangnya martabat manusia, belum terciptanya masyarakat yang sejahtera, dan menurunnya kualitas sumber daya manusia sehingga produktifitas pendapatan yang diperoleh rendah (Safuridar, 2017). Kemiskinan seringkali dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan pembangunan suatu negara.

Menurut Alhudhori (2017), kemiskinan diibaratkan sebagai lingkaran setan yang tidak pernah bertemu ujung dan pangkalnya sehingga permasalahan tersebut terjadi hingga sekarang. Siklus kemiskinan dipengaruhi oleh banyak faktor yang berhubungan satu sama lain. (Ningrum, 2017), mengatakan bahwa masalah kemiskinan merupakan masalah yang kompleks dan bersifat multidimensional, oleh karena itu upaya pengentasan kemiskinan harus dilakukan secara komprehensif mencakup berbagai aspek kehidupan masyarakat.

Kemiskinan terjadi karena adanya beberapa faktor salah satunya upah minimum. Upah minimum merupakan upaya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat miskin, khususnya pekerja. Semakin tinggi upah minimum, sehingga meningkatkan pendapatan masyarakat, dan kesejahteraan (Marjit et al., 2020).

Menurut adam smith dalam (Ayu & Faisal, 2021). Upah ditentukan oleh biaya hidup pekerja. Tinggi rendahnya biaya hidup ditentukan oleh jumlah produksi yang dihasilkan dengan prinsip *division of labor*. Upah minimum tidak mempengaruhi peningkatan lapangan kerja tetapi secara substansial meningkatkan hasil upah dengan tingkat produksi tertentu (Soundararajan, 2019).

Upah minimum memiliki efek jangka panjang pada pembentukan modal manusia seperti pelatihan dan pendidikan yang dapat mempengaruhi kemiskinan. Kenaikan upah berarti meningkatnya tingkat kesejahteraan pekerja, sehingga upah minimum berpengaruh negatif terhadap tingkat kemiskinan (Padel & Suman, 2017).

Selain upah minimum, faktor lain yang mempengaruhi kemiskinan dapat dilihat dari indeks pembangunan manusia. Menurut Palindangan dan Bakar (2021), indeks pembangunan manusia (IPM) merupakan angka yang mengukur pencapaian pembangunan seseorang berdasarkan sejumlah faktor kualitas hidup mendasar yang dapat mempengaruhi tingkat produktivitas seseorang. Rendahnya IPM akan berakibat pada rendahnya produktivitas kerja penduduk. Produktivitas yang rendah berakibat pada rendahnya perolehan pendapatan, sehingga dengan rendahnya pendapatan menyebabkan tingginya jumlah penduduk miskin.

Nafi'ah (2021), mengatakan bahwa indeks pembangunan manusia mempunyai pengaruh dalam penurunan jumlah penduduk miskin. Indeks pembangunan manusia memiliki indikator komposit dalam perhitungannya antara lain angka harapan hidup, angka melek huruf, dan konsumsi per kapita. Dalam

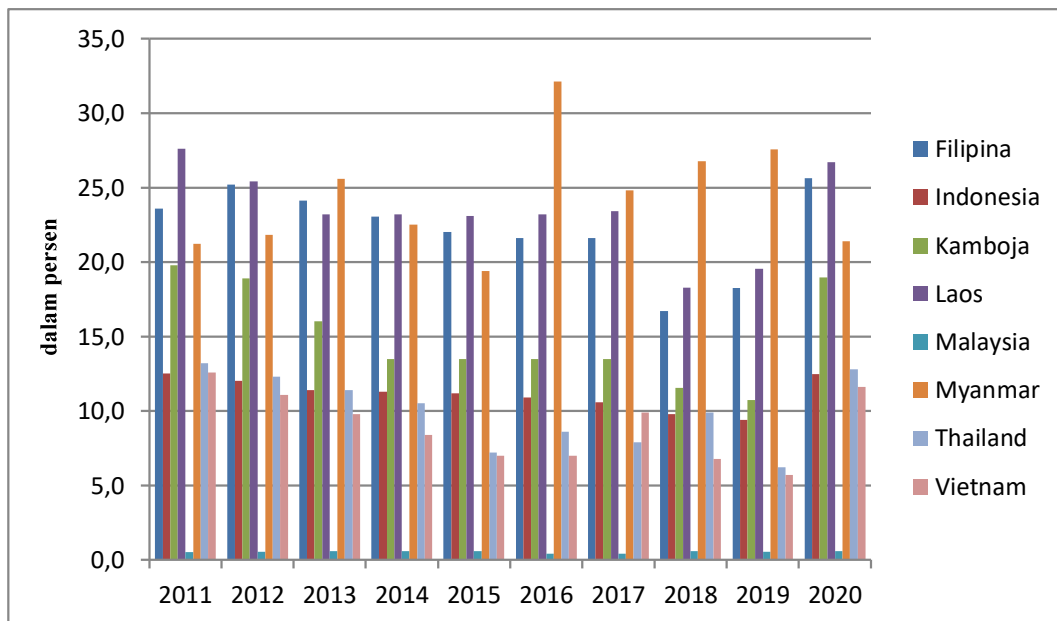
penelitian yang dilakukan oleh Redha (2018), menyatakan bahwa IPM memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap jumlah penduduk miskin.

Selain upah minimum dan indeks pembangunan manusia, pengangguran juga diyakini dapat mempengaruhi kemiskinan. Pengangguran merupakan masalah makroekonomi yang mempengaruhi kelangsungan hidup manusia secara langsung. Pengangguran menjadi masalah mutlak yang harus dihindari oleh setiap negara agar dapat bersaing dengan negara lain (Shafira et al., 2021). Tingginya tingkat pengangguran mengakibatkan suatu negara sulit untuk berkembang serta menyebabkan masalah keuangan dan sosial. Ketiadaan pendapatan menyebabkan pengangguran harus mengurangi penggunaan pengeluarannya dan mengganggu kesejahteraan keluarga (Sukirno, 2017).

Pengangguran disebabkan oleh lapangan pekerjaan yang relatif lambat dan pertumbuhan angkatan kerja yang cepat. Tingkat pengangguran yang tinggi menunjukkan kurang berhasilnya pembangunan suatu negara, karena terjadi ketidakseimbangan antara angkatan kerja dengan jumlah lapangan yang tersedia (Putra & Arka, 2016). Jumlah pengangguran yang tinggi mengakibatkan kemiskinan meningkat, karena penduduk yang menganggur tidak memiliki pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidup (Ihsan & Ikhsan, 2018). Sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Aristina et al., 2017) bahwa pengangguran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan.

Masalah kemiskinan selalu dihadapi oleh setiap negara di dunia baik itu negara berkembang maupun negara maju, setiap negara pernah mengalami bahkan sedang mengalami masalah kemiskinan, namun setiap negara memiliki solusi yang

berbeda dalam mengatasinya. Menurut Bank Pembangunan Asia (ADP) negara yang hidup dibawah garis kemiskinan yaitu, Filipina, Indonesia, Kamboja, Laos, Malaysia, Myanmar, Thailand, dan Vietnam. Kemiskinan terjadi karena rendahnya kualitas pendidikan sehingga menyebabkan setiap orang tidak memiliki keterampilan serta pengetahuan yang memadai dan meningkatnya pengangguran disuatu negara (Bird et al., 2011). Setiap tahunnya angka kemiskinan di setiap negara mengalami perubahan yang berbeda tergantung dari bagaimana negara tersebut mengatasi lonjakan kemiskinan tersebut. Berikut data kemiskinan di negara ASEAN-8 pada tahun 2011-2020.



Gambar 1. 1 Tingkat Kemiskinan di ASEAN-8 2011-2020

Sumber: *World Bank*, data diolah 2022

Gambar 1.1 menunjukkan tingkat kemiskinan di negara ASEAN-8 mengalami pergerakan masalah secara fluktuasi. Dari data yang di peroleh rata-rata negara di ASEAN-8 mengalami kenaikan tingkat kemiskinan pada tahun 2020. Negara Myanmar merupakan negara yang pernah mengalami tingkat kemiskinan

tertinggi yang terjadi pada tahun 2016 mencapai 32,10 persen dan tingkat kemiskinan terendah dialami pada tahun 2015 sebesar 19,40 persen. Indonesia secara konstan mengalami penurunan pada tingkat kemiskinan secara perlahan, namun pada tahun 2020 Indonesia mengalami kenaikan mencapai 12,47 persen dimana pada tahun 2019 hanya mencapai 9,40 persen.

Beberapa faktor yang mempengaruhi kemiskinan antara lain upah minimum, indeks pembangunan manusia dan pengangguran. Upah minimum adalah tingkat upah minimal yang diterima pekerja dan harus di bayarkan perusahaan pada pekerja yang telah ditentukan oleh pemerintah daerah (Boediono, 2004). Ketika pemerintah suatu negara menaikkan jumlah tingkat upah maka perusahaan harus membayarkan tambahan tingkat upah terhadap pekerja maka perusahaan akan mengurangi jumlah tenaga kerja guna meningkatkan produksi. Pengurangan tenaga kerja akan menyebabkan pengangguran dimana jumlah pekerja lebih banyak dari peluang lapangan kerja yang tersedia.

Tabel 1.1 Upah Minimum di ASEAN-8 (dalam persen)

Negara	Tahun									
	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Filipina	54,9	56,8	58	57,5	59	61,4	62,2	63,5	63,8	63,4
Indonesia	42,5	45,2	46,3	46,7	49	48,9	48,8	48,1	48,3	48,4
Kamboja	30,7	35,4	39,4	43,5	47,6	48,9	49,7	51,6	53	53,2
Laos	16,7	17,8	18,9	20	21,1	22,2	23,3	24,4	25,3	25,6
Malaysia	76,8	75	74,4	75,4	73,9	74,4	74	72,4	72,6	72,7
Myanmar	32	32,8	33,7	34,5	35,3	36	36,8	34,4	35,1	35,2
Thailand	42,3	41,7	44,7	47,4	48,4	49,1	49,4	48,5	49,7	49,8
Vietnam	34,7	34,8	34,9	35,7	39,3	41,3	42,8	43,9	45,7	50

Sumber: *World Bank*, data diolah 2022

Tabel 1.1 Menunjukkan bahwa negara Malaysia tingkat upah minimum yang paling tinggi dari negara ASEAN-8 dan mencapai 75,4 persen tahun 2014,

sedangkan negara Laos adalah upah minimum yang terendah pada tahun 2011 mencapai 16,7 persen. Upah minimum akan terus meningkat seiring meningkatnya biaya hidup di suatu negara dan menjadi salah satu upaya pemerintah dalam mensejahterakan rakyatnya. Selain itu kemiskinan juga di pengaruhi oleh indeks pembangunan manusia.

Laporan indeks pembangunan manusia dirilis setiap tahunnya secara global oleh *United Development Programme* (UNDP). Konsep yang digunakan indeks pembangunan manusia masih sama dengan mempertimbangkan tiga konsep yaitu usia, pendidikan, dan ekonomi.

Tabel 1.2 Indeks Pembangunan Manusia di ASEAN-8

Negara	Tahun									
	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Filipina	0,677	0,684	0,692	0,697	0,702	0,704	0,709	0,712	0,712	0,718
Indonesia	0,674	0,682	0,688	0,691	0,696	0,7	0,704	0,707	0,707	0,718
Kamboja	0,542	0,548	0,555	0,561	0,566	0,572	0,578	0,581	0,581	0,594
Laos	0,558	0,569	0,579	0,586	0,594	0,598	0,602	0,604	0,604	0,613
Malaysia	0,779	0,782	0,787	0,792	0,797	0,801	0,802	0,804	0,804	0,81
Myanmar	0,526	0,533	0,543	0,55	0,557	0,563	0,572	0,579	0,583	0,583
Thailand	0,729	0,733	0,731	0,739	0,746	0,753	0,762	0,765	0,765	0,777
Vietnam	0,663	0,668	0,673	0,675	0,68	0,685	0,69	0,693	0,693	0,704

Sumber: *UNDP*, data diolah 2022

Data yang dikeluarkan oleh *United National Development Programme* (UNDP) pada tabel 1.2 Menunjukkan bahwa di negara ASEAN-8 tahun 2011-2020 selalu mengalami fluktuasi. Myanmar negara dengan tingkat IPM terendah dan tahun 2011 tingkat IPM terendah berada di angka 0,526 sedangkan negara yang IPM tertinggi berada di Malaysia dan pada tahun 2020 mencapai 0,81. Indeks pembangunan manusia di negara ASEAN-8 selalu meningkat berarti menunjukan kemajuan di negara tersebut dalam hal harapan hidup, harapan rata-rata lama

sekolah, dan pendapatan nasional perkapita (Sayifullah & Gandasari, 2016). Setelah IPM, tingkat pengangguran juga menjadi salah satu akibat terjadinya kemiskinan.

Tabel 1.3 Pengangguran di ASEAN-8 (dalam persen)

Negara	Tahun									
	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Filipina	3	3,1	3,2	2,9	3,1	2,7	2,5	2,3	2,2	2,5
Indonesia	5,2	4,5	4,3	4,1	4,5	4,3	3,9	4,4	3,6	4,3
Kamboja	0,6	0,5	0,4	0,7	0,4	0,7	0,1	0,1	0,1	0,3
Laos	0,7	0,7	0,7	0,8	0,8	0,8	0,8	0,8	0,9	1
Malaysia	3,6	3,5	3,5	3,6	3,1	3,4	3,4	3,3	3,3	4,5
Myanmar	0,8	0,8	0,7	0,8	0,8	1,2	1,6	0,9	0,5	1,1
Thailand	0,7	0,6	0,3	0,6	0,6	0,7	0,8	0,8	0,7	1,1
Vietnam	1	1	1,3	1,3	1,9	1,9	1,9	1,2	2	2,4

Sumber: *World Bank*, data diolah 2021

Tabel 1.3 menunjukkan tingkat pengangguran yang terjadi pada negara ASEAN-8 selama 10 tahun terakhir. Tingkat pengangguran yang terjadi bersifat fluktuasi. Salah satu negara yang tingkat penganggurannya cenderung menurun terjadi pada negara Kamboja. Negara dengan tingkat pengangguran tertinggi yaitu Indonesia. Indonesia masih belum mampu meminimalisir angka pengangguran yang mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun.

Prayoga et al., (2021) mengatakan kemiskinan disebabkan oleh beberapa faktor antara lain upah minimum, indeks pembangunan manusia dan pengangguran yang meningkat setiap tahun tanpa tambahan kesempatan kerja. Upah minimum dibuat dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan pekerja. Pengangguran yang tinggi membuat penduduk disuatu negara sulit untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Berdasarkan uraian sebelumnya dikatakan bahwa kemiskinan menjadi masalah yang selalu ada di setiap negara. Kemiskinan terjadi karena

kurangnya kesempatan kerja, serta upah minimum yang sedikit membuat taraf hidup yang dialami masyarakat sangat rendah. Dampak kemiskinan tidak baik untuk penduduk maupun negaranya sendiri, oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian mengenai “Kemiskinan: Upah Minimum, Indeks pembangunan manusia, dan Pengangguran Di ASEAN-8”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan tersebut, masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh upah minimum, indeks pembangunan manusia dan pengangguran terhadap kemiskinan di ASEAN-8?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh upah minimum, indeks pembangunan manusia dan pengangguran terhadap kemiskinan di ASEAN-8.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan wawasan dan manfaat tambahan pengetahuan mengenai upah minimum, indeks pembangunan manusia dan pengangguran terhadap kemiskinan sehingga dapat menjadi acuan dalam penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pihak pemerintah dan masyarakat mengenai penyebab kemiskinan, serta dapat digunakan dalam mengevaluasi pengentasan kemiskinan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhudhori, M. (2017). Pengaruh Ipm, Pdrb Dan Jumlah Pengangguran Terhadap Penduduk Miskin Di Provinsi Jambi. *EKONOMIS : Journal of Economics and Business*, 1(1), 113. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v1i1.12>
- Amalia, N., Nurpita, A., & Oktavia, R. (2018). Human Development Index, Unemployment And Poverty In Papua Province, 2010-2015. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 16, 24–34. <https://doi.org/10.12816/0027279>
- Amaluddin, Payapo, R. W., Laitupa, A. A., & Serang, M. R. (2018). A Modified Human Development Index and Poverty in the Villages of West Seram Regency, Maluku Province, Indonesia. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 8(2), 325–330.
- Aristina, I., Budhi, M. K., Wirathi, I. G. A. ., & Darsana, I. B. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengangguran Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 6(5), 677–704.
- Ayu, N. E. N., & Faisal, A. A. (2021). Mengukur Dampak Pengangguran, Tingkat Pendidikan, Upah Minimum, dan Pengeluaran Per Kapita Terhadap Kemiskinan di Kota Makassar. *Bulletin of Economic Studies*, 1(1), 1–12.
- Bariyah, Nurul, R. & H. W. E. (2020). *Human Development Index , Unemployment and Poverty Rate in Kalimantan Barat*. 12–23.
- Basuki, A. T., & Yuliadi, I. (2015). *Electronic Data Processing (SPSS 15 dan Eviews 7)* (Edisi Pert). Danisa Media.
- Bird, K., Hattel, K., & Sasaki, E. (2011). Poverty, Income Inequality, and Microfinance in Thailand. *Southeast Asia Working Paper Series*, 6(November 2011), 1–16.
- BPS. (2017). *Indeks Pembangunan Manusia*.
- Brier, J., & lia dwi jayanti. (2020). *Poverty In The Philippines: Causes, Constraints, and Opportunities* (Vol. 21, Issue 1).
- DJannata, A. A. (2012). *Analisis Program-Program Penanggulangan Kemiskinan Menurut SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah) Di Kota Semarang Dengan Metode Analisis Hierarki Proses (AHP)*.
- Djojohadikusumo, S. (1995). *Dasar Ekonomi Pertumbuhan dan Ekonomi Pembangunan*. Pustaka LP3S.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*.

Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gilarso, D. T. (2004). *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro*.

Gujarati, D. N. (2012). *Dasar-dasar Ekonometrika* (5th ed.). Salemba Empat.

Hanifa, S. H. dan N. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Kabupaten Deli Serdang. *Repository.Uinsu*, 52(1), 1–5.

Hermawan, A. (2019). *Analisis Pengaruh UMK dalam Pengentasan Kemiskinan Di Jawa Timur*. 125020100111089.

Ihsan, K., & Ikhsan. (2018). Analisis Pengaruh UMP, Inflasi dan Pengangguran terhadap Kemiskinan di Provinsi Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM)*, 3(3), 408–419.

Isnaini, S. J., & Nugroho, R. Y. Y. (2020). Analisis Determinan Kemiskinan Di Jawa Timur Tahun 2018. *Jurnal GeoEkonomi*, 11(2), 176–187. <https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v11i2.120>

Kurta, A., & Oruc, N. (2020). the Effect of Increasing the Minimum Wage on Poverty and Inequality in Bosnia and Herzegovina. *Economic Annals*, 65(226), 121–137. <https://doi.org/10.2298/EKA2026121K>

Leonita, L., & Sari, R. K. (2019). Pengaruh PDRB, Pengangguran, dan Pembangunan Manusia terhadap Kemiskinan di Indonesia. *Pengaruh PDRB, Pengangguran, Dan Pembangunan Manusia Terhadap Kemiskinan Di Indonesia*, 3(2), 1–8.

Mahendra, K. B. S. N., & Arka, S. (2018). Pengaruh Upah Minimum , Tingkat Pendidikan Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Dan Kesejahteraan Masyarakat. *E-Jurnal EP Unud*, 10(1), 60–89.

Mankiw, N. gregory. (2006). *Makroekonomi* (Edisi keen). Erlangga.

Marinda, A., Nasikh, Mukhlis, I., Witjaksono, M., Utomo, S. H., Handoko, Wahyono, H., Soesilo, Y. H., Moehariono, & Santoso, S. (2017). The analysis of the economic growth, minimum wage, and unemployment rate to the poverty level in East Java. *International Journal of Economic Research*, 14(13), 127–138.

Marjit, S., Ganguly, S., & Acharyya, R. (2020). Minimum wage, trade and unemployment in general equilibrium. *International Journal of Economic Theory*, 17(1), 74–87. <https://doi.org/10.1111/ijet.12264>

- Millenia, E., & Zaini, D. (2021). Pengaruh Upah Minimum , Tingkat Pengangguran Terbuka , Pendidikan Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Kemiskinan di. *Ecosains : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembangunan*, 10(November), 106–114.
- Nafi'ah, B. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Dapat Mempengaruhi Pengentasan Kemiskinan Di Indonesia (2016- 2019). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(2), 953–960. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i2.2206>
- Natalia, D. (2016). *Pengaruh Kesempatan Kerja Dan Upah Tenaga Kerja Terhadap Kemiskinan Di Indonesia*. Skripsi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
- Ningrum, S. S. (2017). Analisis Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka, Indeks Pembangunan Manusia, Dan Upah Minimum Terhadap Jumlah Penduduk Miskin Di Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 15(2), 184. <https://doi.org/10.22219/jep.v15i2.5364>
- Nurlita, C. A., Musa, A. H., & Suharto, R. B. (2017). *Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Pengangguran dan Jumlah Penduduk Miskin di Samarinda*. 2(1).
- Padel, A. P., & Suman, A. (2017). Pengaruh Upah Minimum Terhadap Pengangguran Dan Kemiskinan Di Indonesia Tahun 2011-2016. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 5(11), 1–20.
- Palindangan, J., & Bakar, A. (2021). Analisis Pengaruh Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Tingkat Pengangguran Di Kabupaten Mimika. *JURNAL KRITIS (Kebijakan, Riset, Dan Inovasi)*, 5(1), 65–80.
- Patra, G. dimas bayu, Nuraini, I., & Fuddin, M. K. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengangguran Di Beberapa Negara ASEAN. *Jurnal Ilmiah Ekonomi (JIE)*, 4(2), 339–353.
- Prayoga, M. L., Muchtolifah, M., & Sishadiyati, S. (2021). Faktor Kemiskinan Di Kabupaten Sidoarjo. *Jambura Economic Education Journal*, 3(2), 135–142. <https://doi.org/10.37479/jeej.v3i2.11058>
- Purnama, N. Ik. (2010). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Sumatera Utara. *Ekonomi Dan Bisnis*, 210.
- Putra, I. K. A. A., & Arka, S. (2016). Analisis Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka, Kesempatan Kerja, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Tingkat Kemiskinan Pada Kabupaten / Kota Di Provinsi Bali. *EP Unud*, 7(3), 416–444.

- Qurrata, V. A., & Ramadhani, N. (2021). The Impact of HDI, Minimum Wages, Investment and GRDP on Poverty in East Java in 2019. *KnE Social Sciences*, 2021, 411–418. <https://doi.org/10.18502/kss.v5i8.9393>
- Quy, N. H. (2016). Relationship between Economic Growth, Unemployment and Poverty: Analysis at Provincial Level in Vietnam. *International Journal of Economics and Finance*, 8(12), 113. <https://doi.org/10.5539/ijef.v8n12p113>
- Rachmawati, M. (2020). Kontribusi sektor umkm pada upaya pengentasan kemiskinan di indonesia. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 01(07), 1–13.
- Rosandi, I. R. (2017). Implementasi Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 78 Tentang Pengupahan (studi kasus penerapan upah minimum di kota Samarinda). *Ilmu Pemerintahan*, 5.
- Safuridar. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan di Kabupaten Aceh Timur. *Ihtiyath : Jurnal Manajemen Keuangan Syariah*, 1(1), 37–55. <https://doi.org/10.32505/ihtiyath.v1i1.674>
- Sayifullah, & Gandasari, T. R. (2016). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Banten. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 6(2), 236–255. <https://doi.org/10.35448/jequ.v6i2.4345>
- Sen, A., Rybczynski, K., & Van De Waal, C. (2011). Teen employment, poverty, and the minimum wage: Evidence from Canada. *Labour Economics*, 18(1), 36–47. <https://doi.org/10.1016/j.labeco.2010.06.003>
- Seran, S. (2017). Hubungan antara Pendidikan, Pengangguran, dan Pertumbuhan Ekonomi dengan Kemiskinan. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 59–71. <https://doi.org/10.24843/jekt.2017.v10.i01.p07>
- Shafira, V. A., Kumenaung, A. G., & Niode, A. O. (2021). Analisis Pengaruh Ump, Pertumbuhan Ekonomi Dan Inflasi Terhadap Tingkat Pengangguranterbuka Di Kota Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(1), 1411–1419.
- Sholihin, M. K. (2021). *Pengaruh Upah Minimum dan Tingkat Pengangguran terhadap Jumlah Penduduk Miskin Di Provinsi Jawa Timur*. 01(01), 1–7.
- Soundararajan, V. (2019). Heterogeneous effects of imperfectly enforced minimum wages in low-wage labor markets. *Journal of Development Economics*, 140(May), 355–374. <https://doi.org/10.1016/j.jdeveco.2019.06.010>
- Sukirno, S. (2017). *Makroekonomi Teori Pengantar*. PT. Rajagrafindo Persada.
- Syaifullah, A., & Malik, N. (2017). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia dan

Produk Domestik Bruto Terhadap Tingkat Kemiskinan di ASEAN-4 (Studi Pada 4 Negara ASEAN). *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 1(1), 107–119.

United Nations Development Programs. (2021). *Human Development Index*.

Wicaksono, T. Y. (2002). Tingkat Upah, Inflasi dan pengangguran: Aplikasi Model Lucas-Rapping terhadap Pasar Tenaga Kerja Indonesia Tahun 1960-2001. *Departemen Ilmu Ekonomi*, III(1), 15–30.

World Bank. (2022a). *Minimum Wage*.

World Bank. (2022b). *Poverty*.

World Bank. (2022c). *Unemployment*.

Yusuf, L. A., & Dai, S. I. (2020). The Impact of Unemployment and Human Development Index on Poverty in Gorontalo Province 2008-2017. *Jambura Equilibrium Journal*, 2(1), 7–16. <https://doi.org/10.37479/jej.v2i1.4495>